

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN
DENGAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA
PONDOK PESANTREN ITTIHADUL ULUM DI KOTA
LUBUKLINGGAU**



DELIMA PAILASUFA

NIM 10021381823070

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN DENGAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA PONDOK PESANTREN ITTIHADUL ULUM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



DELIMA PAILASUFA

NIM 10021381823070

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 12 Agustus 2022

Delima Pailasufa, dibimbing oleh Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid

Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan dengan Status Gizi Lebih Pada Remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuk Linggau.

x + 94 Halaman, 18 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

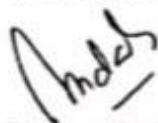
ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami masalah gizi terutama overweight dan obesitas. prevalensi overweight di kota Lubuklinggau dari umur 13-15 tahun sebesar 15,38% sedangkan prevalensi remaja umur 16-18 tahun sebesar 18,89%. (Risksedas, 2019) Faktor penyebab overweight dan Obesitas pada remaja adalah terlalu banyak mengonsumsi makanan jajanan, konsumsi minuman manis, peningkatan konsumsi makanan cepat saji (fast food), kurangnya aktivitas fisik, faktor genetik, pengetahuan gizi, usia dan jenis kelamin. Faktor-faktor tersebut termasuk pada keseimbangan energi sehingga berdampak pada kejadian kelebihan berat badan dan Obesitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk hubungan kebiasaan konsumsi jajanan, usia, jenis kelamin, uang jajan, dan pengetahuan dengan status gizi lebih pada remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden berjumlah 56 orang. Pemilihan sampel dengan teknik purposive sampel. Data diolah dengan uji statistik dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi lebih ($p= 1.000$), tidak ada hubungan antara usia dengan status gizi lebih ($p= 0,655$), ada hubungan antara uang jajan dengan status gizi lebih ($p= 0,000$), tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan status gizi lebih ($p= 0.634$), ada hubungan antara kebiasaan jajan dengan status gizi lebih ($p= 0.001$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara jenis kelamin, usia dan pengetahuan gizi dengan status gizi lebih, ada hubungan antara uang jajan dan kebiasaan jajan dengan status gizi lebih.

Kata Kunci : Remaja, Kebiasaan Jajan, Status Gizi
Kepustakaan : 81(2010-2022)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Desri Maulina Sari, S.G.z., M.Epid
NIP. 198612112019032009

NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 12 Agustus 2022

Delima Pailasufa, supervised by Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid

The Relationship of Snack Consumption with Nutrition Status in Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuk Linggau

x + 94 Pages, 18 tables, 3 pictures, 12 attachments


ABSTRACT

Adolescents are one of the groups that are prone to nutritional problems, especially overweight and obesity. the prevalence of overweight in Lubuklinggau city from the age of 13-15 years is 15.38% while the prevalence of adolescents aged 16-18 years is 18.89%. (Riskesdas, 2019) Factors that cause overweight and obesity in adolescents are consuming too much snack food, consumption of sugary drinks, increased consumption of fast food (fast food), lack of physical activity, genetic factors, nutritional knowledge, age and gender. These factors include energy balance so that it has an impact on the incidence of overweight and obesity. The purpose of this study is to determine the relationship between snack consumption habits, age, gender, pocket money, and knowledge with more nutritional status among adolescents at the Ittihadul Ulum Islamic Boarding School in Lubuklinggau City. This study is a quantitative study with a cross-sectional design. Respondents amounted to 56 people. Sample selection with purposive sampling technique. The data were processed by statistical tests and analyzed descriptively. The results of the analysis stated that there was no relationship between gender and overweight status. ($p = 1,000$), there is no relationship between age and overweight status ($p = 0.655$), there is a relationship between pocket money and more nutritional status ($p = 0.000$), there is no relationship between nutritional knowledge and overweight status ($p = 0.634$), there is a relationship between snacking habits and nutritional status ($p = 0.001$). The conclusion of this study is that there is no relationship between gender, age and nutritional knowledge with overweight status, there is a relationship between pocket money and snack habits with overweight status.

Keywords : *Adolescent, Snack Consumption, Nutrition Status*
Library : 81 (2010-2022)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Indah Purnama Sari, S.KM., MKM
NIP.198604252014042001

Pembimbing



Desri Maulina Sari, S.G.z., M.Epid
NIP.198612112019032009

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN DENGAN STATUS GIZI LEBIH
PADA REMAJA PONDOK PESANTREN ITTIHADUL ULUM DI KOTA
LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

Oleh :

DELIMA PAILASUFA

10021381823070

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Desri Maulina Sari., S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan dengan Status Gizi Lebih Pada Remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuklinggau” telah diseminarkan di hadapan Panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 September 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 September. 2022



Ketua Penguji :

1. Fatmalina Febry S.KM., M.Si
NIP.1997802082002122003

()


Anggota :

1. Indah Yuliana S.Gz., M.Si
NIP. 198801102019032018
2. Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi Fakultas
Kesehatan Masyarakat


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delima Pailasufa

NIM : 10021381823070

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Judul : Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan dengan Status Gizi Lebih Pada Remaja di Pondok Pesantren Ittihadal Ulum Kota Lubuklinggau

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan kaidah ketika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi

Indralaya, 26 September 2022

Yang membuat pernyataan



Delima Pailasufa

NIM. 10021381823070

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Delima Pailasufa
Nim : 10021381823070
Tempat, Tanggal lahir : Muara Enim, 10 April 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Yos sudarso RT.01 N0.03 Kec. Lubuklinggau timur II, Kota Lubuklinggau. Provinsi Sumatera Selatan
No. Hp/ Email : 082182645266/ dpailasufa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Muara Enim, Sumatera Selatan
2012-2015 : SMPN 01. Lubuklinggau, Sumatera Selatan
2015-2018 : SMAN 01. Lubuklinggau, Sumatera Selatan
2018-Sekarang : S1- Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2015-2020 :

1. Anggota Rohis SMA Negeri 01 Lubuklinggau, Sumatera Selatan
2. Anggota Pencak Silat, Muara Enim, Sumatera Selatan
3. Badan Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari Mengatur dibagian Departemen Olahraga Seni.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat, ridho dan berkat yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan dengan Status Gizi Lebih pada Remaja di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum Kota Lubuklinggau” Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Gizi Universitas Sriwijaya.

Selama Proses Penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima kasih, Khususnya mereka sebagaimana penulis kemukakan dibawah ini :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Fatmalina Febry S.KM., M.Si dan ibu Indah Yuliana S.Gz., M.Si selaku Dosen Penguji dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan staff maupun civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Bapak H. Shopian Ansori Hanan Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ittihadul Ulum yang sudah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian.
6. Seluruh responden Pondok Pesantren Ittihadul Ulum Kota Lubuklinggau yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan dan mengisi kuisioner penelitian ini.
7. Orangtua Saya Papa Drs. Ahmad Muslim dan mama Dra. Rosmala daya yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa untuk melihat saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan melihat saya bisa memakai toga. Anak terakhir yang selalu ditunggu untuk kesuksesan setelah kakak-kakaknya

8. Ayuk Putiha Rakhmaini Indah Sari S.KPm,. M.Pd dan kakak Roby Persada Putra S.H yang selalu memberikan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Sepupu- sepupu saya yang sering memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat saya (Rizta ,Ria, Qarina, Khofifah, Laras, Frizka, Naya) dari awal masuk kuliah yang menjadi partner saya belajar dan bermain
11. Sahabat- sahabat SMP saya (Nisak, Pipit, Anita, Destria, Anjelly) yang menjadi tempat curhat dan memberikan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Ungkapan terima kasih saya sampaikan juga terkhusus untuk M. Yusuf Alfayes, S.Psi yang telah menjadi teman di perantauan, turut serta dalam memberikan pengetahuan dan pengalamannya, sekaligus menjadi partner belajar saya.
13. Teruntuk diri sendiri terima kasih tak ada kata yang tepat selain ucapan terima kasih yang sudah mau bertahan dan berjuang sejauh ini. Untuk sampai dititik sekarang jalanmu tak mudah. Ada banyak rintangan yang sudah dilalui. Gagal, patah, kecewa, lalu berani bangkit lagi. Terima kasih sudah menjadi Tangguh, pesanku teruslah berjuang walaupun itu pahit dan tetaplah menjadi kepribadian yang pemberani menghadapi suatu rintangan.

Indralaya, 26 September 2022

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan
dobawah ini :

Nama : Delima Pailasufa
NIM : 10021381823070
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif**
(*Non-exlucie Royalty Free Right*) atas ini karya ilmiah saya yang berjudul :
HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN DENGAN STATUS GIZI
LEBIH PADA REMAJA PONDOK PESANTREN ITTIHADUL ULUM DI
KOTA LUBUKLINGGAU.

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan), dengan hak bebas royalty
noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/
formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 27 September 2022

Yang menyatakan

Delima Pailasufa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Remaja.....	6
2.1.1 Definisi Remaja	6

2.1.2 Karakteristik Remaja	6
2.2 Konsep Status Gizi Lebih	7
2.2.1 Definisi status gizi lebih	7
2.2.2 Penilaian status gizi lebih pada remaja	8
2.2.3 Angka Kecukupan Gizi (AKG) bagi Remaja	10
2.2.4 Faktor- faktor Risiko Status Gizi Lebih Pada Remaja.....	11
2.2.5 Dampak Status Gizi Lebih	14
2.3 Konsep Kebiasaan Konsumsi Jajanan	17
2.3.1 Definisi Makan jajanan	17
2.3.2 Jenis-jenis makanan jajanan.....	18
2.3.3 Fungsi Makanan Jajanan.....	21
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Makanan Jajanan.....	21
2.3.5 Keuntungan dan Kerugian Makanan Jajanan	23
2.4 Food Frequency Questionnaire (FFQ).....	24
2.5 Kerangka Teori	26
2.6 Kerangka Konsep	27
2.7 Penelitian Terdahulu.....	28
2.8 Definisi Operasional.....	30
2.9 Hipotesis penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Populasi dan sampel penelitian	33
3.2.1 Populasi penelitian	33
3.2.2 Sampel penelitian.....	33
3.2.3 Teknik sampling	34
3.2.4 Besaran sampel	34

3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data	36
3.3.3 Cara Pengumpulan Data	37
4.4 Teknik Pengolahan Data	38
3.5 Validitas dan Reabilitas Data	40
3.5.1 Hasil Uji Validitas Data	41
3.5.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	42
3.6 Analisis dan Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Univariat	45
4.2.2 Analisis Bivariat	50
BAB V PEMBAHASAN	54
5.1 Keterbatasan Penelitian	54
5.2 Pembahasan	54
5.2.1 Karakteristik Remaja Ittihadul Ulum Kota Lubuk Linggau	54
5.2.2 Kebiasaan Jajan Remaja Ittihadul Ulum Kota Lubuk Linggau	54
5.2.3 Hubungan antara Karakteristik Responden (Jenis Kelamin , Usia & Uang Jajan) dengan Status Gizi Lebih Remaja Ittihadul Ulum Kota Lubuk Linggau.	56
5.2.4 Hubungan antara Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi.	59
5.2.5 Hubungan antara Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Klasifikasi Overweight berdasarkan IMT untuk Nasional	8
Tabel 2. 2. Kategori status Gizi berdasarkan IMT/U untuk anak usia 5-18 tahun.....	9
Tabel 2. 3. Angka Kecukupan Gizi Pada Remaja.....	10
Tabel 2. 4. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 5. Definisi Operasional	30
Tabel 3. 1. Besaran Sampel.....	35
Tabel 4. 1. Karakteristik Remaja.....	45
Tabel 4. 2. Karakteristik Status Gizi	46
Tabel 4. 3. Karakteristik Kebiasaan Jajan	46
Tabel 4. 4. Karakteristik Pengetahuan Gizi	49
Tabel 4. 5. Distribusi Pengetahuan Gizi.....	49
Tabel 4. 6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi Lebih.....	50
Tabel 4. 7. Hubungan Usia dengan Status Gizi Lebih	51
Tabel 4. 8. Hubungan Uang Jajan dengan Status Gizi Lebih.....	51
Tabel 4. 9. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Lebih	52
Tabel 4. 10. Hubungan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	76
Lampiran 2. Kuesioner Karakteristik Responden	78
Lampiran 3. Kuesioner FFQ	79
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Gizi	82
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 6. Analisis Univariat SPSS	85
Lampiran 7. Analisis Bivariat SPSS	87
Lampiran 8. Kaji Etik.....	94
Lampiran 9.Surat Izin Penelitian dari FKM.....	95
Lampiran 10.Surat Izin Penelitian dari MTS Ittihadul Ulum	96
Lampiran 11.Surat Izin Penelitian dari MA Ittihadul Ulum	97
Lampiran 12.Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia, terutama pada remaja sekolah, Gizi yang baik dan seimbang sangat perlu untuk tumbuh kembangnya remaja agar meningkatkan kemampuan belajar yang baik serta memberikan dampak yang baik untuk perkembangannya di masa depan. Seorang individu remaja dikategorikan menjadi dua yaitu kategori remaja awal berusia 12-16 tahun sedangkan remaja berusia akhir 17-25 tahun.(Hakim,2020). Kelebihan berat badan dan Obesitas adalah penimbunan jaringan lemak yang ada didalam tubuh dengan berlebihan yang memberi dampak buruk pada kesehatan, kelompok yang paling sering mengalaminya yaitu remaja (Risma, 2018).

Remaja merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami masalah gizi terutama *Overweight* dan Obesitas. Menurut data Riskesdas tahun 2013 indeks massa tubuh pada remaja di Indonesia dengan prevalensi status gizi lebih terus meningkat Pada tahun 2010 sebesar 1,4%, Pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,3% dan tahun 2018 sebesar 13,6%, (Kemenkes,2018). Berdasarkan data Riskesdas Sumatera Selatan pada wilayah Kota Palembang prevalensi overweight umur 13-15 tahun sebesar 19,51% umur 16-18 tahun sebesar 15,50% dan prevalensi overweight di kota Lubuklinggau dari umur 13-15 tahun sebesar 15,38% sedangkan prevalensi remaja umur 16-18 tahun sebesar 18,89%. (Riskesdas,2019)

Faktor penyebab *overweight* dan Obesitas pada remaja adalah terlalu banyak mengonsumsi makanan jajanan, konsumsi minuman manis, peningkatan konsumsi makanan cepat saji (fast food), kurangnya aktivitas fisik, faktor genetik, pengetahuan gizi, usia dan jenis kelamin. Faktor-faktor tersebut termasuk pada keseimbangan energi sehingga berdampak pada kejadian kelebihan berat badan dan Obesitas (Kurdanti, 2015).

Makan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pedagang makanan di tempat penjualan dan dapat disajikan sebagai makanan yang siap disantap untuk dijual di berbagai umum dan biasanya banyak digemari para Remaja (Kementerian Kesehatan RI,2003). Makanan jajanan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat terutama pada remaja sekolah baik di perkotaan dan di perdesaan. Makanan jajanan kaki lima menyumbangkan asupan energi bagi anak sekolah sebanyak 36%, protein 29%, dan zat besi 52%. (Paramesthi., SH. & W Waryana 2018) Hasil penelitian Nila Anggita Nur Fauziah (2021) menunjukkan bahwa terdapat remaja perempuan sering jajan 74,1% sedangkan laki-laki 52,6%.

Pondok Pesantren adalah lembaga yang besar, telah banyak mengambil andil dalam pembentukan manusia yang religious. Lembaga ini tersebut juga telah banyak melahirkan pemimpin bangsa dimasa lalu, kini, dan masa mendatang (Ahmad Tafsir,2013). Berdasarkan hasil Survey awal dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum yang berdiri sejak tahun 1993 di Kota Lubuklinggau. Pondok Pesantren Ittihadul Ulum menyediakan makan untuk santri sebanyak 3x sehari. Selain itu juga disediakan 2 kantin didekat asrama oleh pihak sekolah. Dasar pertimbangan lainnya bahwa lokasi penelitian tersebut merupakan salah satu tempat yang banyak pedagang kaki lima menjual beragam makanan jajanan cemilan antara lain seperti nasi goreng, bakso bakar, makanan ringan, sosis, siomay, serta minuman manis dan bewarna seperti *green tea* boba, pop ice. Sedangkan cemilan kering yaitu keripik, kue kering, biskuit dan lain-lain. Selain itu survei awal berupa wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau dari 10 siswa terdapat 6 siswa dengan status gizi lebih dan 4 siswa mempunyai status gizi normal. Alasan Pemilihan lokasi ini karena secara geografis Pondok Pesantren Ittihadul Ulum salah satu Pesantren yang tempatnya sangat mudah dijangkau di Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan Fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian status gizi lebih pada remaja Pondok pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuklinggau” dikarenakan banyaknya pedagang yang berjualan makanan jajanan disekitar pondok

pesantren Ittihadul Ulum dan belum ada penelitian tentang hubungan kebiasaan makan jajanan dengan status gizi lebih pada remaja didaerah Lubuklinggau.

1.2 Rumusan Masalah

Pada angka kejadian status gizi lebih yang menunjukkan bahwa angka status gizi lebih pada anak remaja terus meningkat. Salah satu faktornya adalah kebiasaan konsumsi jajanan pada remaja. Prevalensi *overweight* umur 13-15 tahun sebesar 19,51% umur 16-18 tahun sebesar 15,50% dan prevalensi *overweight* di kota Lubuklinggau dari umur 13-15 tahun sebesar 15,38% sedangkan prevalensi remaja umur 16-18 tahun sebesar 18,89%. Hasil survey awal di Pondok Pesantren Ittihadul kota Lubuklinggau dari 10 siswa terdapat 6 siswa dengan status gizi lebih dan 4 siswa mempunyai status gizi normal. Berdasarkan pembahasan diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian, apakah ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian status gizi lebih pada remaja pondok pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuklinggau.?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih pada remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui status gizi remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau
2. Mengetahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin, uang saku, pengetahuan gizi)
3. Mengetahui kebiasaan konsumsi jajanan pada remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuklinggau.

4. Menganalisis hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih pada remaja di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau.
5. Menganalisis karakteristik responden dengan status gizi lebih pada remaja di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan terkait status gizi lebih pada remaja yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi jajanan untuk mengetahui bagaimana menjaga pola makan yang sehat sehingga tidak menyebabkan kejadian status gizi lebih.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam penelitian tentang hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih, sehingga dapat memberikan motivasi kepada peneliti mengajak untuk menjalani hidup sehat, menjaga konsumsi makanan dan mencegah status gizi lebih.

b. Bagi Akademik

Untuk bahan kajian mengenai pentingnya mengetahui kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih pada remaja pondok pesantren Ittihadul Ulum di kota Lubuklinggau, sehingga dapat dilanjutkan peneliti lain dengan mengkaji lebih mendalam menggunakan teori baru.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, dapat dijadikan sumber informasi tentang kebiasaan konsumsi jajanan, sehingga diharapkan para masyarakat untuk menjaga pola konsumsi jajanan yang baik agar dapat mencegah ataupun mengurangi masalah gizi pada remaja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadul Ulum Kota Lubuklinggau

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika sudah diturunkan surat izin penelitian oleh Dekan fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.5.3 Materi Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi jajanan dengan status gizi lebih pada remaja Pondok Pesantren Ittihadul Ulum di Kota Lubuklinggau, Melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan langsung kepada responden dan mewawancarai kebiasaan konsumsi jajanan pada setiap responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Peneliti ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional Study*

DAFTAR PUSTAKA

- Aini AN, 2012. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Gizi Lebih Pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*.
- Aini, Siti Qorrothu. (2019). Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. 15 (2), 133-146.
- Ajitama, dkk. 2021. Pengaruh Latihan dan Kadar glukosa Darah puasa awal terhadap Kondisi Biofiologis Penyandang Overweight. *Jurnal Kedokteran Nanggoroe Medika*, 2(4).
- Aldera, dkk, 2021. Daya Terima Media Board Game dan Perbedaan Pengetahuan Remaja sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Gaya Hidup Cegah obesitas di komunitas boar game. Jakarta
- Almatsier,S. 2013. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Amalia,R.N.Sulastri,D. &Semiarty,R. 2016. Hubungan Konsumsi Junkfood dengan Status Gizi lebih pada Siwa SD Pertiwi 2 Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.5(1) : 1-6.
- Andalia Roza, dkk. 2021. Hubungan Kualitas Menu terhadap Status Gizi Dewasa di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Taluk Kuantan. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. 4(2): 1-11
- Anggiruling D. O dkk. (2019). Analisis Faktor Pemilihan Jajanan, Kontribusi Gizi dan Status Gizi Siswa Sekolah dasar. *Jurnal MKMI*. 15(1), pp. 81-90
- Anita, W. (2018). Relations Dietary and Gender With Nutritional Status of Children in Sdn 43 Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 253.
<https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2970>

- Arista, dkk. 2021. Perilaku Makan, Kebiasaan Sarapan, Pengetahuan Gizi dan Status Gizi Pada Remaja SMA di Jakarta. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi JAKAGI*, 2(1) : 1-15.
- Benefita. 2021. Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Fastfood* dan Stress Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Sman 12 Kota Bekasi. *Jurnal Health Sains* . 2(4).
- BPOM. (2013). Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru dan pengelola Knatin. *Direktorat statndardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat dan Makanan Republk Indonesia*, 37.
- Damayanti, A. Y., & Santaliani, A. D. (2020). *Uang Saku Dengan Status Gizi*. 5, 57–64.
- Depkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Jakarta: Departemen Utama.
- Desi., Suaebah & Winda D.A. (2018). Hubungan Sarapan, Uang Saku dengan Jajanan di SD Kristen Immanuel II Kubu Raya.
- Dian, dkk. 2020. Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Pada Remaja SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Medika Utama*. 2(1).
- Erpridawati, Dhayu Dwi. (2012). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi dengan Status Gizi Siswa SMP di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Skripsi.
- Faradyna Novianty Dias, dkk. 2021. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik dan Asupan gizi dengan Status Gizi Pada Remaja di SMK Kecamatan Gresik. *Jurnal Ghidza Media*. 3(1): 234-244.

- Fatimah, dkk. 2020. Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kabupaten Banjar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Fauziah Arif, 2018. Hubungan Kontribusi Energi Sarapan dan Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Remaja di Smk Negeri 1 Sukarhajo. *Skripsi UMS*.
- Febry, F. 2013. A Consumption Habits of Street Foods Among Children. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 81-84.
- Gunawan & Ikhsan N.A. (2018). Penentuan Status Gizi Balita Berbasis WEB Menggunakan Metode Z-Score. *Jurnal Infotronik*. 3(2), pp. 120-125
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>
- Hasti, Setyorini & Idrus Jus'at. (2012). Pola makan, Asuoan Energi-Serat Berdasarkan Jenis Kelamin, Status-Ekonomi, Tipe Daerah dan Status Gizi Anak Usia 6-10 Tahun di Pulau Jawa. 4 (1), 119-1521
- Helma, 2021. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Whatsapp Terhadap Asupan Energi, Lemak, Serat, dan Makanan Jajanan Pada Remaja Overweight. *Jurnal Darussalam*. 5(1) : 70-77.
- Henri Periamtoro, 2017. Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Kejadian BURN-OUT Perawat dalam menangani Pasien BJS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 16(3)
- I Dewa Nyoman Suparissa, dkk. 2012. Penilaian Status Gizi. *Buku Kedokteran EGC*.
- Izhar, M.Dody & Ruwayda. (2020). Hubungan antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Siswa SMA Negeri 1 Jambi. Skripsi. Poltekkes Jambi

Julia Rahman, 2021. Hubungan Peer Group Support, Uang Saku dan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Lebih pada Remaja. *Aceh Nutrition Journal*. 6(11) : 65-74

Kario, A. J., Malonda, N. S. H., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2015). *STATUS GIZI PADA PELAJAR DI SMP KATOLIK SANTA THERESIA MALALAYANG KOTA MANADO*

Kemkes RI, 2018. Buku Ajar Gizi ‘ ‘ Survey Konsumsi Pangan ’ ’

Kementrian Kesehatan RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018.

Khomsan, 2010. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Penerbit Grafindo Persada, Jakarta.

Kristian, K. atc. (2019). Pada Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta. *Jmj*, 7, 245–257.

Kurdanti, dkk. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4): 179-190

Kurnia dkk, 2016. Kebiasaan Jajan dan Pola makan serta Hubungan dengan Status Gizi Anak. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 4(2) :97-104

Laksono, R. A., Mukti, N. D., & Nurhamidah, D. (2022). Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi ‘ ‘X’ ’ Perguruan Tinggi ‘ ‘Y.’ ’ *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 35–39. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.282>

Maria, 2019. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri 2 Kota Kupang. *Jurnal Health CHMK*. 3(3)

McCrorry, M. A., & Campbell, W. W. (2011). Effects of eating frequency, snacking, and breakfast skipping on energy regulation: Symposium overview1,2. *Journal of Nutrition*, 141(1), 144–147. <https://doi.org/10.3945/jn.109.114918>

- Nadia, 2021. Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Berat badan Remaja Overweight SMPN 1 Malang. *Jurnal Nutriture 1(1)* : 33-52
- Nila Anggita Nur Faizah 2021. Persepsi Body Image dengan Kebiasaan Jajan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Kampus Ketintang). *Jurnal Sehat Mandiri.16(1)*
- Noviani, K., Afifah, E., & Astiti, D. (2016). Kebiasaan jajan dan pola makan serta hubungannya dengan status gizi anak usia sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(2), 97. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).97-104](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).97-104)
- Noviyanti, R. D., & Marfuah, D. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisk, dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta. *University Research Colloquium*, 421–426.
- Nugroho, P. S. (2020). Jenis Kelamin Dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Indonesia Sex and Age Risk Which Affecting To Obesity on Adolescent in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 110–114. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3581>
- Nurpelita, 2018. Hubungan Dukungan Orangtua dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Makanan jajanan di Sekolah Dasar SD Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. 16(1)
- Nuryani, N., & Rahmawati, R. (2018). Kebiasaan jajan berhubungan dengan status gizi siswa anak sekolah di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 114–122. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.114-122>

- Oktofino Rizky, dkk. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*.
- Pakhri, A., Chaerunnimah, C., & R, R. (2018). Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Jajan pada Siswa SMP Negeri 35 Makassar. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 77. <https://doi.org/10.32382/mgp.v25i1.65>
- Pamungkas, Uki Lutfi. (2017). Hubungan Kebiasaan Jajan Anak dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul. Skripsi
- Pantaleon, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri Ii Kota Kupang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prof. Dr. Hardiansyah, dkk. 2016. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. *Buku Kedokteran EGC*.
- Praditasari, Jayanti Ayu & Sri Sumarni. (2018). Asupan Lemak, Aktivitas Fisik dan Kegemukan Pada Remaja Putri di SMP Bina Insani Surabaya. *Media Gizi Indonesia*. 13(2), pp. 117-122
- Paramesthi., SH. & W Waryana. (2018). Penggunaan Media Lembar Balik Tentang Makanan Jajanan (Lembaja) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Makanan Jajanan. in Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Puspasari, Devi & Farapti. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Jajnan dengan Status Gizi pada Mahasiswa. *Media Gizi Indonesia*. 15(1), pp. 45-51
- Rachmayani, A. (2018). Indonesian Journal of Human Nutrition. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), 125–130. https://www.researchgate.net/profile/Fajar_Ari_Nugroho/publication/314713055_Kadar_NF-

_Kb_Pankreas_Tikus_Model_Type_2_Diabetes_Mellitus_dengan_Pemberian_T
epung_Susu_Sapi/links/5b4dbf09aca27217ff9b6fcb/Kadar-NF-Kb-Pankreas-
Tikus-Model-Type-2-Diabetes-Melli

- Ramonda, D. A., Yudanari, Y. G., Choiriyah, Z., Keperawatan, P. S., Keperawatan, F., Ngudi, U., & Ungaran, W. (2019). *Hubungan Antara Body Image Dan Jenis Kelamin Terhadap Pola the Correlation Between Body Image and Gender To Food Pattern in Adolescence*. 2(1), 109–114.
- Rasyid, M Fauzan Abdillah. (2021). Pengaruh Asupan Kalsium terhadap Indeks Masa Tubuh. *Jurnal Medika Hutama*. 2(4), pp. 1094-1097
- Ratnawati, & Aswad, A. (2019). Efektivitas Terapi Pijat Refleksi dan Terapi Benson terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 40–47. Retrieved from <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/view/2052>
- Redaksi, P. (2014). *Jurnal Litbang Industri Jurnal Litbang Industri*. 2014(2), 73–81.
- Riskesdas, 2019. *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2019*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengetahuan Kesehatan, Jakarta.
- Risma Meidiana, dkk. 2018. Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Poltekkes*. 9(3) : 2548-5695.
- Ristya Widi dkk, 2011. Uji Validitas dan Realibilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran gigi. *Jurnal Stogmanic (JKG. Unej)* 8(1) : 27-34
- Rizqi Amelia, dkk, 2020. Sistem Pengolahan Pesantren Dalam Membentuk Sikpa Kemandirian Santri. *Jurnal EL-Islam*. 2(1): 1-24.
- Rohmah, M. H., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2020). Hubungan kebiasaan sarapan dan jajan dengan status gizi remaja di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 14 Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(1), 39.
<https://doi.org/10.35842/ilgi.v4i1.155>

Romadhiyana Kisno Saputri,dkk, 2021. Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Remaja. *Jurnal Gizi 10*(2).

Samiran, 2019. Efek Kelebihan Berat Badan Terhadap Pernafasan. *Jurnal Kedokteran Nanggore Medika*. 2(4).

Sara dkk, 2021. Pengaruh *Fastfood* Terhadap Gizi Lebih Pada Remaja di era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. 13(2).

Sartika, W., Herlina, S., Qomariah, S., & Juwita, S. (2022). *Pengaruh Uang Saku Terhadap Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 The Effect of Pocket Money on The Events of Overnutrition In Youth Times Pandemic Covid 19*. 8(1), 400–405.

Sinaga, Ledian. (2016). Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji terhadap Kadar Kolesterol Siswa kelas XI SMA Negeri 8 dan SMA Pangudi Luhur Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.

Sirajun, dkk. *Survey Konsumsi Pangan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.

Soetjiningsih, 2008. *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Obesitas pada Anak Remaja*. Skripsi UMS

Sofia Rahmi, 2018. Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat dan Efek Negatif yang ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Universitas Muslim Nusantra Al-Washliyah*.

- Sudigyono, S. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta.
- Sugiyono, 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsa, H. (2016). Status gizi lebih dan faktor-faktor lain yang berhubungan pada siswa sekolah dasar Islam Tirtayasa kelas IV dan V di kota Serang Tahun 2014. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 3(1), 53–76. www.juliwi.com
- Supardi, (1993). Populasi dan Sampel Penelitian, *Unisia*, 13(17): 100-108.
- Sutrio. (2017). Status gizi siswa Sekolah Menengah Atas Global Madani Kota Bandar Lampung tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 11(1), 1–4. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/122/67>
- Syafleni., Asriwati & Anto J. Hadi. (2020). Analisis Dampak Konsumsi Jajanan, Aktifitas Fisik dan Status Gizi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Swasta Pharmaca Medan. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*. 1(2), pp. 31-39
- Titis, dkk 2013. Hubungan Pengetahuan, Uang Saku, dan Peer Group Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Putri. *Jurnal of Nutrition Collage*. 2(1) : 162-169.
- Wanda dkk, 2021. Hubungan Aktivitas Fisik, Asupan Energi, dan Sarapan Pagi Dengan Kejadian Overweight Pada Siswa SMA Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 17(2).
- Wismoyo, 2017. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Aktivitas Fisik Sendetari dengan Overweight di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(3) : 298-310.
- Wiwit, 2014. Kajian Kelompok Risiko Tinggi, Studi Pendahuluan Pengembangan Model Pengendali Prevalensi P.Kardiovaskuler. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 17(1): 18-24.

Yance, dkk 2015. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2(1) :49-57

Yulianti & A Khairun Mutia. (2019). Pendampingan Jajanan Sehat dan Gizi Seimbang Untuk Anak SD di Ponelo Kepualaan Kab Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo*. 1(2).